



DOKUMENTASI HUMAS PEMKOT JOGJA

SAH: Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan saat menghadiri serah terima jabatan wali kota dan wakil wali kota Jogja di Balai Kota, Senin (3/3).

Pilih Beli Gerobak ketimbang Mobdin

Hasto Minta Dana Rp 3 Miliar Dialihkan Tangani Sampah

WUJUD EFISIENSI

- Anggaran pembelian gerobak sampah untuk setiap RW

- Total ada sekitar **600 gerobak** yang harus dibeli dengan kebutuhan anggaran **Rp 3, 5 miliar**

- Lantaran biaya pembuatan satu unit gerobak membutuhkan dana setidaknya **Rp 5 juta**



RERESIK
SAMPAH

GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

JOGJA - Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menolak pembelian mobil dinas (mobdin) dan perabotan baru di masa kepemimpinannya bersama Wawan Harmawan sebagai wakil wali kota. Sebab, anggarannya dapat dialihkan untuk penanganan sampah ■

Baca Pilih... Hal 7

Pilih Beli Gerobak ketimbang Mobdin

Sambungan dari hal 1

Hasto mengatakan, model pemerintahan pada tahun ini mengusung semangat efektif dan efisien. Semangat tersebut menurutnya harus diwujudkan dalam bentuk kegiatan maupun kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Karena itu, Hasto pun tegas menolak pembelian mobdin baru sebagai wujud efisiensi. Di satu sisi, menurutnya kondisi mobdin yang lama juga masih bagus. Meskipun pengadaannya dilakukan sekitar empat tahun yang lalu.

Hasto menilai, anggaran untuk pembelian mobdin baru bagi wali kota dan wakil wali kota yang mencapai sekitar Rp 3 miliar lebih baik dialokasikan untuk penanganan sampah. Yakni pembelian gerobak sampah untuk penggerobak atau *transporter*. "Dengan



mekanisme yang ada, anggaran untuk beli mobil itu akan saya *refocusing* nanti di (APBD) perubahan. Saya pakai untuk bikin gerobak sampah," ujar Hasto se usai serah terima jabatan wali kota dan wakil wali kota di Balai Kota Jogja, Senin (3/3).

Mantan bupati Kulonprogo itu mengaku sudah menghitung anggaran pembelian gerobak sampah untuk setiap RW. Total ada sekitar 600 gerobak yang harus dibeli dengan kebutuhan anggaran mencapai Rp 3,5 miliar. Lantaran biaya pembuatan satu unit gerobak membutuhkan dana setidaknya Rp 5 juta.

Selain menolak pembelian mobdin baru, wali kota yang juga seorang dokter itu pun juga enggan membelikan perabotan baru untuk rumah dinas wali kota dan wakil wali kota. Menurut dia, anggaran pembelian perabotan seperti mebel dan tempat tidur juga bisa dialihkan

untuk menambah pembelian gerobak sampah. "Tema efisiensi ini harus dilaksanakan kepada semua lini, kemudian sampah menjadi bagian fokus perhatian bersama," tegas Hasto.

Sementara itu, mantan Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto optimis selama masa kepemimpinan Hasto-Wawan bisa menyelesaikan permasalahan sampah. Apalagi di masa jabatannya sudah ada upaya pengolahan sampah melalui pembuatan *refuse derived fuel* (RDF) dan insinerator.

Menurut Sugeng, selama sembilan bulan masa jabatannya sebagai kepala daerah dirinya mendapat tiga tugas utama. Pertama menyelesaikan pilkada yang damai dan tertib, lalu penanganan kawasan sumbu filosofis. Serta yang ketiga penanganan sampah. "Alhamdulillah untuk pertama dan kedua sudah bisa dilalui dengan baik meski penuh dengan dinamika," ungkap Sugeng. (inu/pr/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005